

**FOTO POTRET :VISUALISASI
KARAKTERISTIK SESEORANG
MENGUNAKAN MULTIPLE LAYER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Refi Pandawa Kalimantanino
1510090131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

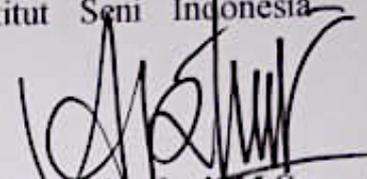
**FOTO POTRET : VISUALISASI KARAKTER SESEORANG
MENGUNAKAN MULTIPLE LAYER**

Diajukan oleh:

Refi Pandawa Kalimantan

NIM 1510090131

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.... **10 JUL 2019**



Arti Wulandari, M.Sn

Pembimbing I / Anggota Penguji



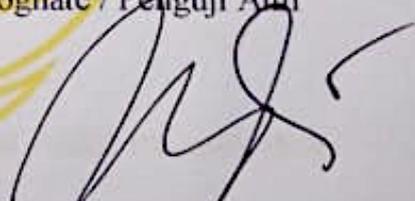
Syaifudin, M.Ds

Pembimbing II / Anggota Penguji



Stephanus Setiawan, E.FIAP

Cognate / Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn

Ketua Jurusan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Karu, M.Hum

NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Refi Pandawa Kalimantanino
No. Mahasiswa : 1510090131
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya : Foto Potret : Visualisasi Karakter Seseorang
menggunakan Multiple Layer

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2019



Refi Pandawa Kalimantanino

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikm Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala kaunia dan anugerah-nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan karya Tugas Akhir ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni.

Maka dari itu, dengan segenap hati penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada :

1. Allah S.W.T atas segala rahmat, hidayah, rejeki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Kepada orang tua, Fachrudin dan Mundjiah serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Bapak Marsudi, S.Kar, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan secara akademik dalam menjalani perkuliahan.
4. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Oscar Samaratunga, SE, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Penciptaan karya seni Tugas Akhir ini.
8. Bapak Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Penciptaan karya seni Tugas Akhir ini.
9. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku dosen wali sekaligus pembimbing dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi.
10. Seluruh dosen dan staf kependidikan FSMR ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.

11. Maharani Kreatif : Antonius Wibisono, Wie Gieung, Hanif Imam, Bimo, Maria Paragita, Dicky Mahardika, William, Tamtam yang membantu proses penciptaan karya fotografi dari awal hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman program studi S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu memberi dukungan.
13. Semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penciptaan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Refi Pandawa Kalimantan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumsusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Metode Pengumpulan Data	6
BAB II Landasan Penciptaan	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Teori	12
C. Tinjauan Karya.....	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan	20
BAB III Metode Penciptaan	21
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan.....	25
D. Bagan Rencana Pembuatan Karya	36
E. Biaya Produksi	37
BAB IV Ulasan Karya	38

BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
Daftar Pustaka.....	122
Lampiran.....	123

DAFTAR FOTO

Foto 1, Wanita Metropolitan	40
Foto 2, Pemikiran Labirin.....	44
Foto 3, Sekeras karag selembut air	49
Foto 4, Tutup Mata.....	53
Foto 5, Kokoh	57
Foto 6, Sang Pemimpi.....	61
Foto 7, Masa Tua	65
Foto 8, Menjejak bumi lebih jauh.....	69
Foto 9, Sang Penghibur	73
Foto 10, Musisi	77
Foto 11, Tenang	81
Foto 12, Pemuda dayak.....	85
Foto 13, Teman surga.....	89
Foto 14, Introvert	93
Foto 15, Bunga desa.....	97
Foto 16, Tumbuh liar.....	101
Foto 17, Bahaya	105
Foto 18, Berotak batu.....	109
Foto 19, Mengikat dan berbisa	113
Foto 20, Musik Rock.....	117

Foto Potret : Visualisasi Karakter Seseorang menggunakan Multiple Layer

Refi Pandawa Kalimantan

Abstrak

Penciptaan ini bertujuan untuk Memvisualisasikan karakter seseorang dengan teknik multiple layer. Pada penciptaan Tugas Akhir ini terdapat kegiatan transfer pesan secara visual berdasarkan pengalaman sang fotografer kepada penikmat foto dengan tujuan untuk mempengaruhi jalan pikiran penikmat foto. Dengan menonjolkan aspek keindahan sesuai dengan konsep dan menyampaikan pesan merupakan cara berkomunikasi penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Karakter-karakter manusia seperti watak, sifat, kesukaannya, dan profesinya berbeda-beda pada setiap manusia. Hal ini menjadi tujuan utama karakter-karakter divisualisasikan dalam fotografi potret menggunakan teknik *Multiple Layer*. Setiap foto potret akan dilakukan olah digital dan digabungkan dengan subjek pendukung atau simbol-simbol yang sesuai dengan subjek difoto. Dalam menciptakan foto menunjukkan bagaimana cara berfikir dari sudut pandang seorang fotografer mengartikan karakter seseorang kedalam sebuah foto dan menjadikan foto tersebut mampu berkomunikasi kepada penikmat foto. Sehingga karakter dari foto potret subjek terlihat jelas dengan beberapa gabungan foto dengan menjelaskan arti dari gabungan foto tersebut.

Kata kunci : visualisasi, karakter, foto potret, multiple layer, fotografi ekspresi

Portrait Photo : Visualizing a Person's Character using a Multiple Layer

Refi Pandawa Kalimantan

Abstract

This creation aims to visualize a person's character with a multiple layer technique. In this photo there is a visual message transfer activity based on the photographer's experience to the photo connoisseur with the intention of affecting the mind-thinking path of the photo. By bringing out the beauty aspect with the concept and convey the message is a way of communicating the creation of this final task.

Human characters such as their character, character, personality, and profession differ in every human being. This is the primary goal of visualized characters in portrait photography. Each portrait photo will be digital and combined with a supporting subject or symbols that correspond to the photographed subject. In creating photos shows how to think from the perspective of a photographer to interpret a person's character into a photograph and make the photograph able to communicate to the photo connoisseur. So the characters from portrait photos of the subject are clearly visible with several combinations of photographs by explaining the meaning of the combined photo.

keyword : visualisasi, character, portraiture photography, multiple layer, fine art photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi adalah keterampilan membuat gambar dengan menggunakan film atau kertas peka cahaya dari kamera (Sugiono, 2008:421). Fotografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *photos* (cahaya) dan *graphos* (melukis) jadi fotografi membuat lukisan menggunakan cahaya yang terekam menggunakan lembaran yang peka cahaya (Danarto, 2011:93). Domain ini secara nyata telah begitu luas mempengaruhi kehidupan manusia dengan berbagai nilai perkembangannya. Hal ini disebabkan teknologi yang semakin canggih, pengetahuan yang semakin luas dan mudah didapat, bahkan sebagian orang sudah menganggap fotografi sebagai suatu kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi guna menyambung hidup. Fotografi menghadirkan dirinya sebagai suatu domain kajian yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diteliti sebagai objek kreatif-estetis maupun nilai-nilai dalam konteks ilmu pengetahuan baik yang beraspek teknologi maupun sosial-ekonomi serta nilai-nilai filsafat yang dikandungnya (Soedjono, 2006:10).

Fotografi berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dokumentasi keluarga, pariwisata, iklan, politik, penunjang pengungkapan jati diri atau eksistensi, kebutuhan administrasi, dan lainnya. Namun seiring perkembangan teknologi dan hasil berpikir manusia, fotografi juga dapat digunakan sebagai medium ekspresi seni. Fotografi menjadi medium yang tergolong muda dalam ranah seni dibanding

pendahulunya, diantaranya seni lukis dan seni grafis. Pada awal kemunculannya fotografi digunakan sebagai alat bantu dalam menggambar. Sejak ditemukannya *daguerotype* pada tahun 1839 oleh Jacques Mande Daguerre dan *calotype* pada tahun 1840 oleh Sir John William Fox Talbot hingga kemudian berkembang menjadi emulsi film dan akhirnya mencapai tahapan penggunaan teknologi digital yang terus berkembang sampai sekarang. Pada perkembangan fotografi, setiap teknik fotografi di eksplorasi untuk menciptakan sebuah karya seni dengan kesan tersendiri. Foto adalah bahasa visual yang sifatnya universal, sehingga fotografer berupaya agar pesan yang disampaikan dari sebuah foto dapat diterima oleh penikmat karya fotografi.

Dalam buku Pot-Pourri Fotografi, Soeprapto Soedjono mengatakan, fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan pemilihan objek foto yang terpilih dan diproses, lalu dihadirkan bagi kepentingan fotografer dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium yang menampilkan jati diri fotografer dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya lebih merupakan karya seni murni fotografi (*fine art photography*) karena bentuk penampilannya yang menitikberatkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri (Soedjono, 2006:27).

Pemilihan penciptaan karya fotografi ekspresi ini karena dalam fotografi tersebut terdapat kegiatan transfer pesan secara visual berdasarkan pengalaman sang fotografer dengan tujuan untuk mempengaruhi jalan pikiran penikmat foto,

dengan menonjolkan aspek keindahan yang sesuai konsep dapat menyampaikan pesan dari fotografer, hal tersebut merupakan ciri khas dan cara komunikasi melalui fotografi ekspresi. Di berbagai sumber didefinisikan bahwasannya sebuah fotografi ekspresi adalah foto yang akan menyajikan konten imajinatif, estetika atau intelektual. Fotografi ekspresi melibatkan berbagai disiplin ilmu, diantaranya lukisan, gambar, dan seni grafis. Pada konsep seni rupa tradisional akan melibatkan aspek formal tertentu yang harus dihormati, tetapi tetap mengacu kepada mengungkapkan emosi dari seorang fotografer dan mengilhami keindahan, menarik bagi indra dan mencerahkan semangat. Menyajikan konten seni ke dalam media fotografi seperti menawarkan sesuatu yang kuno tetapi dengan bentuk yang lebih modern (Kelsey,2015:40). Foto ekspresi bertujuan untuk mengedepankan kepuasan serta kreatifitas dari fotografer dalam pembuatan karya fotografi.

Selain itu, fotografi ekspresi dapat membantu dalam penciptaan visualisasi karakter seseorang menggunakan teknik *Multiple Layer*. Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Karakter dapat diartikan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Karena berbeda-beda itulah menjadi sangat menarik jika bisa divisualkan melalui foto.

Karakter seseorang dapat ditampilkan melalui foto potret, dan untuk menunjang visualisasi seseorang tersebut dilakukan penggabungan dua foto. Karena subjek dan latar belakang serta properti pendukung menjadi sebuah

kesatuan yang mengandung nilai deskriptif-imajinatif, baik secara denotatif maupun secara konotatif (Irwandi & Apriyanto, 2012:7).

B. Penegasan Judul

Berdasarkan dengan judul penciptaan yaitu “ Foto Potret : Visualisasi Karakter Seseorang dengan *Multiple Layer* ” maka diperlukan penjelasan mengenai Visualisasi, Karakter, dan *Multiple Layer* atau penggabungan foto.

1. Foto Potret

Foto potret sering diartikan dengan foto identitas wajah manusia dengan menampilkan karakter seseorang. Irwandi & Apriyanto (2012: 5) menjelaskan, Foto Potret adalah penonjolan kepribadian / *personality*, penggunaan pencahayaan efektif, latar belakang dan pose subjek.

2. Visualisasi

Visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dsb, dua proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen (Moeliono, 2005:1262)

3. Karakter

Menurut Maksudin karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (*daya qalbu*), yang merupakan saripati kualitas batiniah dan rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan

bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. (Asmani, 2011:23)

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976:445). Karakter adalah tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

4. *Multiple Layer*

Layer merupakan kumpulan dari lapisan-lapisan pada sebuah *image* yang membentuk keseluruhan *image* tersebut (Wahana Komputer, 2007:37).

Multiple Layer adalah istilah dari banyaknya *layer* yang digunakan sehingga menghasilkan foto dengan cara menggabungkan beberapa *layer* foto yang berbeda-beda kedalam satu foto.

C. Rumusan masalah

- a. Bagaimana memvisualisasikan karakter seseorang dengan *multiple layer* dalam fotografi ekspresi?
- b. Bagaimana memasukkan karakter seseorang ke dalam foto potret?
- c. Bagaimana menerapkan teknik *multiple layer* ke dalam foto potret?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Melalui penciptaan karya seni Tugas Akhir ini, mencoba untuk mengembangkan gagasan baru terhadap fotografi potret. Gagasan tersebut diaplikasikan melalui karya fotografi ekspresi sehingga

diharapkan mampu memunculkan cara pandang alternatif dalam perkembangan fotografi itu sendiri.

- b. Mempresentasikan karya fotografi yang mempunyai nilai estetis dan menarik.
- c. Mampu memvisualkan karakter dari subjek pada foto potret.

2. Manfaat

- a. Manfaat penciptaan ini adalah menambah keberagaman penciptaan karya seni fotografi khususnya dengan genre foto ekspresi pada ruang lingkup jurusan fotografi, fakultas seni media rekam ISI Yogyakarta.
- b. Memberikan pengalaman visual yang baru kepada penikmat fotografi.
- c. Memperbanyak bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama terkait fotografi ekspresi dan fotografi potret.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode observasi dilakukan pengamatan guna merasakan dan memahami subjek foto, juga mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan karakter yang akan divisualisasikan menjadi karya foto.

2. Pengamatan dan Wawancara

Pengamatan dan Wawancara sangat diperlukan dalam penciptaan karya “Foto Potret : Visualisasi Karakter Seseorang dengan *Multiple Layer*” akan dilakukan wawancara langsung kepada subjek yang akan dijadikan materi dalam pembuatan karya, selanjutnya akan dilakukan pengamatan lebih jauh karakter subjek untuk memperkuat data. Foto potret yang akan dijadikan subjek utama dalam karya penciptaan ini adalah orang terdekat sehingga lebih mudah mengenalnya lebih jauh dalam melakukan pengamatan.

3. Studi Pustaka

Metode yang digunakan selanjutnya adalah studi pustaka, yaitu merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, berupa dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan dan digunakan untuk menguatkan metode yang berhubungan dengan karakter seseorang dalam foto dan penggabungan foto serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fotografi ekspresi. Studi ini dilakukan untuk menentukan bagaimanakah foto potret seseorang yang akan divisualisasikan. Sumber pustaka dapat berupa buku, jurnal, artikel maupun *e-book*. Sebagian buku-buku yang digunakan sebagai studi pustaka dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah

- a. Soeprapto Soedjono, Pot-Pourri Fotografi. Penerbit Universitas Trisakti. Jakarta. 2006, dalam buku tersebut dibahas tentang

sejarah fotografi potret, khususnya perkembangan konsep dan pemikiran. Selain itu terdapat pembahasan foto ekspresi yang menjadi landasan dalam menciptakan karya foto Tugas Akhir.

- b. Fotografi Potret karya Irwandi dan Fajar Apriyanto, buku tersebut menjadi acuan karena mempelajari bagaimana karakter seseorang dalam fotografi potret dan interaksi antara fotografer, aspek-aspek teknis, identitas, serta aspek sosial budaya yang melingkupi proses penciptaan foto potret, hingga menjadikannya bermakna dan membangun karakter seseorang.
- c. *Photography and The Art of Choice* karya Robin Kelsey, dalam buku tersebut menjelaskan bagaimana mengungkapkan emosi dari fotografer kedalam fotografi ekspresi.
- d. Bunga Setaman karya Darwis Triadi, dalam buku tersebut terdapat karya-karya yang menjadi acuan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, selain itu karya dari Darwis Triadi memiliki konsep dan proses yang menyerupai seperti konsep yang akan diangkat pada karya Tugas Akhir ini.